BAB V
KONSEP PERANCANGAN

1.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada Concert Hall ini didasari dengan belum adanya sebuah Concert Hall yang menjadi Icon kota. Sehingga tema yang di angkat yaitu Arsitektur Ikonik dengan pengaplikasian tema tersebut kedalam konsep perancangan fasade dan interior. Di Kota Bandung sendiri belum adanya sebuah Concert Hall yang memadai untuk para penghobi musik di Kota Bandung. Sehingga Concert Hall ini dapat menjadi sebuah Icon di Kota Bandung.

1.1.1 Konsep Fasade dan Interior

Konsep fasade pada Concert Hall ini menggunakan secondary skin. Bentuk dari secondary skin ini menyerupai sebuah tirai dengan bentuk sebuah bambu. Konsep interior pada concert hall ini didasari dengan pengalaman ruang/sequence yang grande. Sehingga dapat memanjakan visual para pengunjung selain diluar oleh fasade dapat juga didalam bangunan.

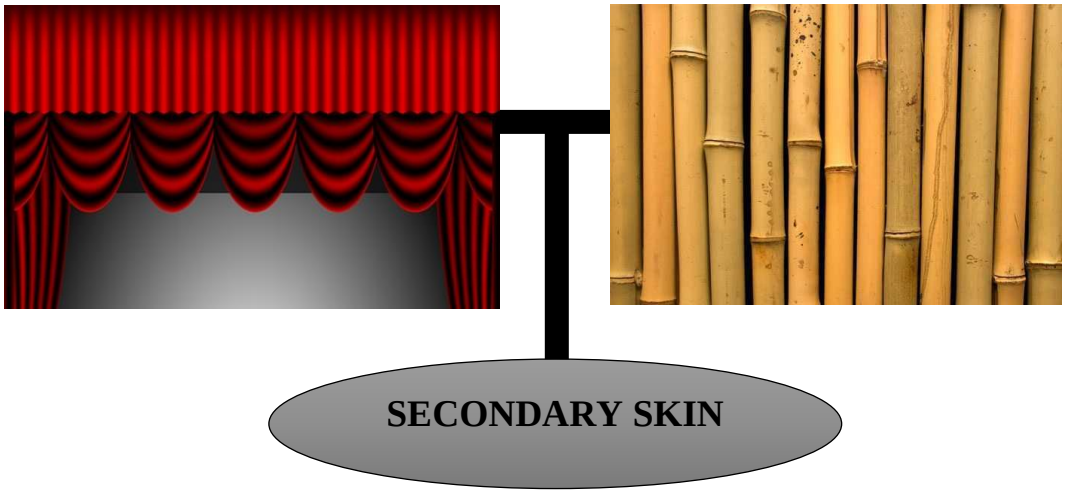

1.1.2 Konsep Mirror

Konsep mirror sendiri digunakan untuk mengolah massa bangunan dimana agar massa main hall dengan mini hall sama besar meski berbeda kapasitas. Selain dari mengolah massa, konsep mirror juga di aplikasikan pada pengolahan site plan.

1.2 Rancangan

1.2.1 Pemintakatan (zoning)

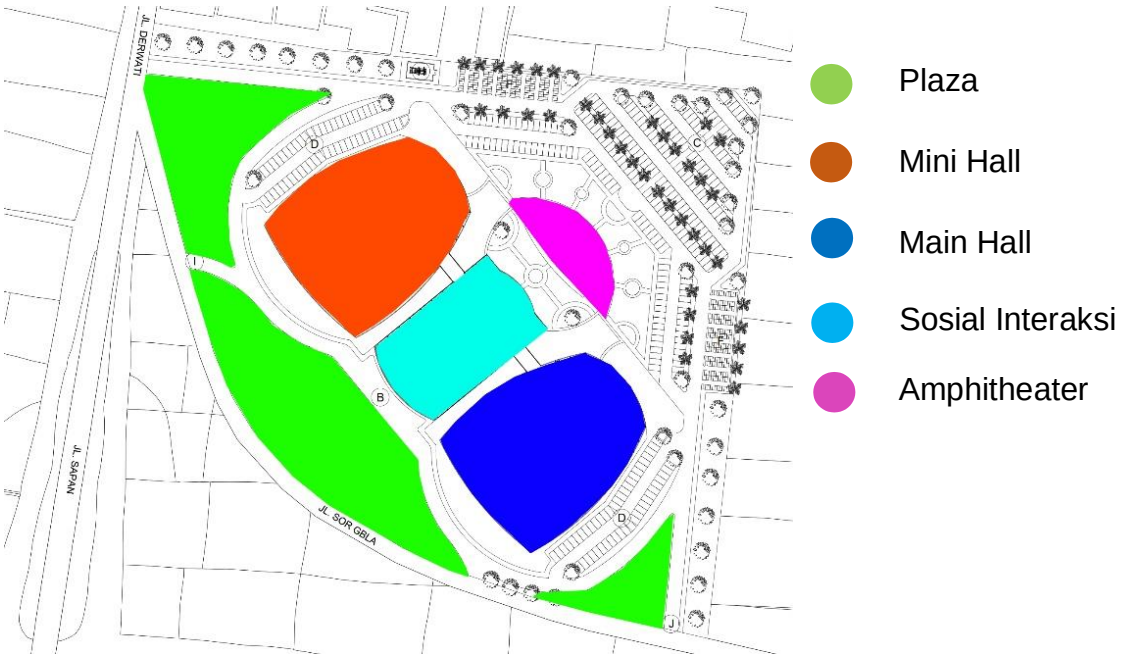

Gambar 5.1 : Pemintakatan

(Sumber : Dokumen pribadi)

- Zoning pada bagian depan site merupakan area plaza, diletakannya area plaza dibagian depan karena merespon pada masyarakat sekitar dimana pada hari minggu suka diadakannya pasar kaget disepanjang Jl. Sor GBLA.
- Hall dibagi menjadi 2 buah hall dengan kapasitas yang berbeda dengan dipisahkan oleh area sosial interaksi/area komersil dan restoran.
- Pada bagian belakang terdapat sebuah amphitheater yang berfungsi sebagai tempat konser outdoor.

1.2.2 Gubahan Massa

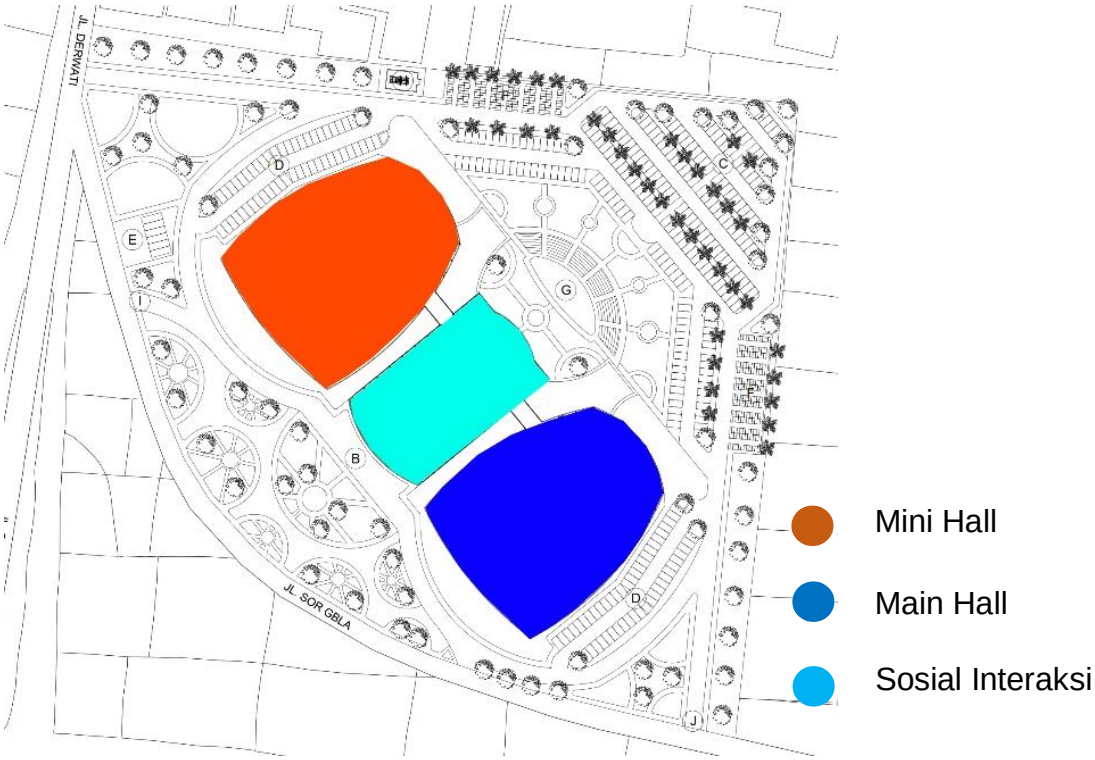

Gambar 5.2 : Gubahan

(Sumber : Dokumen pribadi)

Terdapat 3 buah gubahan di site ini.

- Pertama merupakan massa untuk Hall, dimana menggunakan bentuk dasar oval lalu di olah agar pada bagian depan lebih lebar serta tidak terlalu cekung. Serta penggunaan bentuk ini dapat mempertegas dari fungsi bangunan yaitu Concert Hall.
- Masing-masing hall memiliki kapasitas yang berbeda, yang terbesar yaitu pada main hall.
- Untuk area sosial interaksi tranfortasi dari bentuk persegi panjang. Pada bagian depan di olah agar lebih seirama dengan massa hall.

1.2.3 Pencapaian

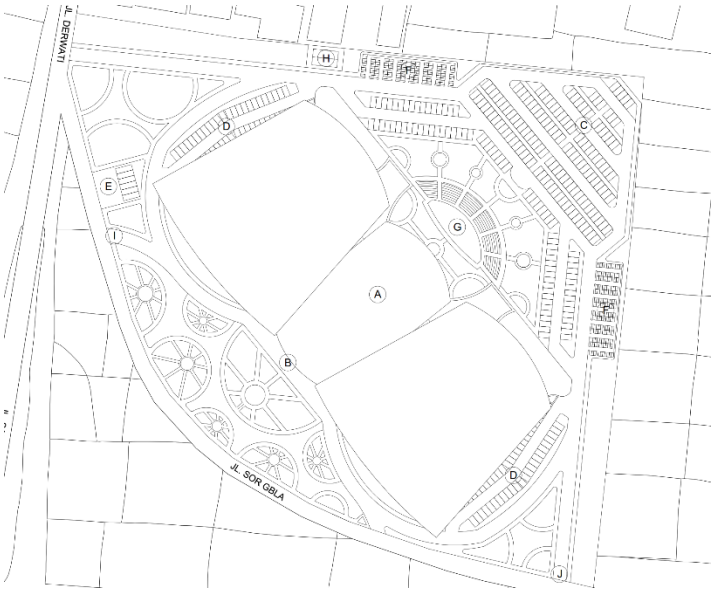

Gambar 5.3 : Blok Plan

(Sumber : Dokumen pribadi)

Pencapaian masuk pada site ini dapat menggunakan angkot dengan jurusan Ciwastra-Gasibu, dan Ciwastra-Cijerah. Untuk kendaraan pribadi dapat melalui Jl. Derwati serta Jl. Sor GBLA.

1.2.4 Parkir

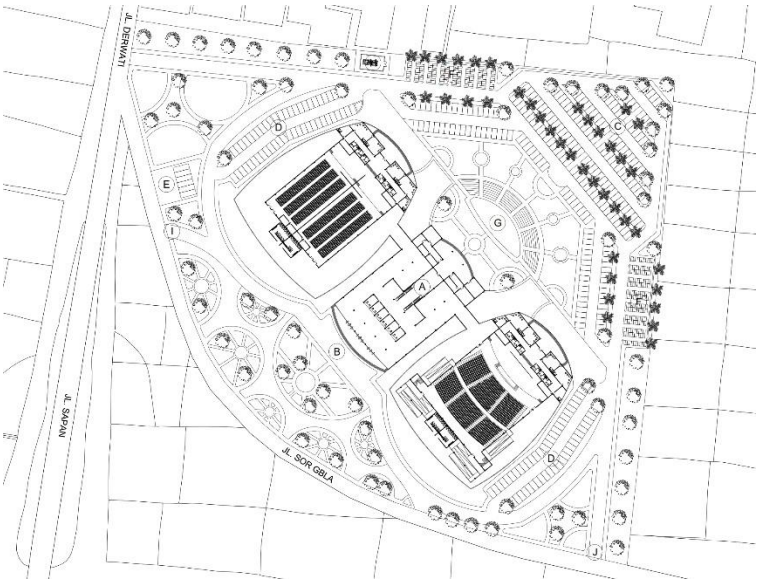

Gambar 5.4 : Site plan

(Sumber : Dokumen pribadi)

Terdapat 3 pembagian parkir pada site plan.

- Parkir bus terdapat dibagian depan site dekat dengan entrance site.
- Parkir mobil terdapat dibagian belakang site, parkir mobil sendiri di bedakan 2 macam. Ada untuk parkir pengunjung dan parkir VIP.
- Parkir motor terdapat dibagian kanan dan kiri site.

1.2.5 Sirkulasi

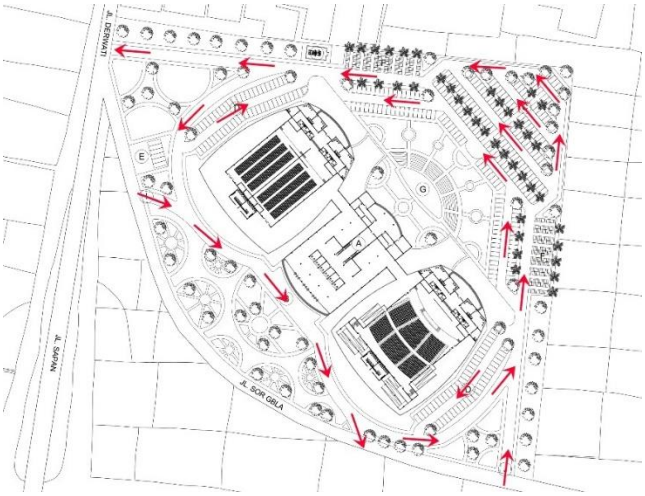

Gambar 5.5 : Pencapaian

(Sumber : Dokumen pribadi)

- Sirkulasi didalam site digunakan 1 arah dan linier.
- Entrance pengunjung dengan VIP dan Service dibedakan.

1.2.6 Struktur dan Konstruksi

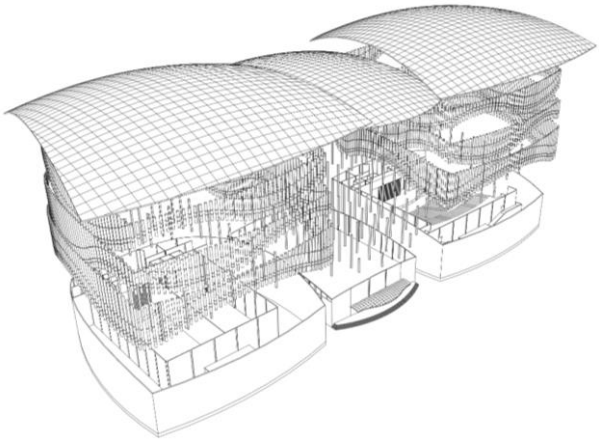

Gambar 5.6 : Aksonometri Struktur

(Sumber : Dokumen pribadi)

- Pada bagian strukturnya menggunakan pondasi tiang pancang.
- Pada bagian fasadnya memakai Secondary skin dengan bahan pabrikasi yang memiliki bentuk seperti bambu. Secondary skin memiliki 3 lapis agar terlihat seperti tirai (pada area stage).
- Pada bagian atap menggunakan struktur atas space frame.

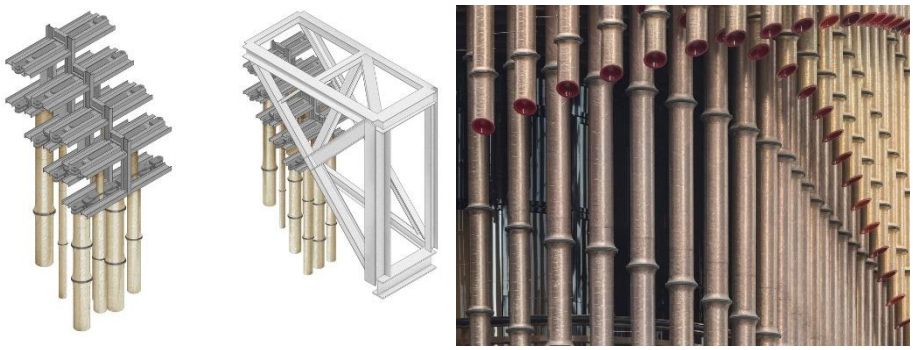

Gambar 5.7 : Detail Secondari Skin

(Sumber : Archdaily/ Bund Finance Centre / Foster + Partners + Heatherwick Studio)

1.2.7 Utilitas

- Utilitas Listrik

Sumber listrik utama yang digunakan adalah PLN. Didalam bangunan terdapat sebuah ruang panel yang diletakan di setiap hall. Ruang trafoo berada di bagian belakang bangunan. Dan untuk genset diletakan tepisah dari bangunan karena tidak adanya sebuah basement pada concert hall ini, dan agar tidak mengganggu para pengunjung dari suara genset yang cukup keras bila di satukan dengan bangunan.

- Utilitas Air

  Sumber utama air adalah dari PDAM dan sumur bor yang di tampung pada Rooftank dan distribusikan menggunakan pompa. Ruang GWT terletak di area utilitas yang berada dibagian belakang bangunan, sedangkan untuk air kotor ditampung di STP yang melalui tahapan treatment agar ramah lingkungan ketika dibuang ke riol kota.

- Utilitas AC

  AC yang digunakan ialah AC central dengan cooling towernya yang berada di Rooftop. AC central ini bersifat temporal (tidak selamanya digunakan), karena pada waktu-waktu tertentu Bandung Concert Hall memanfaatkan penghawaan alami dengan tersedianya beberapa bukaan pada setiap ruangannya.